# BAB V

# PENUTUP

# Kesimpulan

# Berdasarkan hasil studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Pernapasan TB paru dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada Tn.I di UPT. Puskesmas Muara teweh tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

* 1. Pengkajian pada pasien Tn.I, dengan keluhan utama batuk berdahak disertai sesak napas
  2. Dianosa keperawatan pada pasien Tn.I dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan secret tertahan
  3. Intervensi keperawatan pada pasien Tn.I, adalah Identifikasi kemungkinan batuk, monitor adanya sputum yang tertahan, atur posisi semi-fowler atau fowler, latihan batuk efektif, edukasi pencegahan penularan TB, modifikasi lingkungan, terapi komplementer, kolaborasi dengan ahli medis
  4. Implementasi keperawatan pada pasien Tn.I, yaitu Memantau kemampuan batuk, mengajarkan batuk efektif, memberikan edukasi terkait pencegahan penularan TB, mengajarkan cara membuat minuman herbal, memantau proses pengobatan.
  5. Evaluasi keperawatan pada pasien Tn.I, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, batuk dan sesak berkurang, bernafas lebih lega, minuman herbal kadang-kadang. Pasien mampu batuk efektif, pengeluaran sekret mulai berkurang, tidak terdengar suara napas tambahan. TD : 100/76 mmhg, N : 96 x/menit, RR : 22 x/menit, Suhu : 36,4c, Spo2 : 97%. Isteri pasien mendukung proses perawatan dan pengobatan yang dilakukan dengan mendampingi pasien melakukan batuk efektif secara mandiri dan mengawasi pasien saat minum obat.

# Saran

* 1. Bagi Klien dan Keluarga

Klien mampu menerapkan asuhan keperawatan yang diberikan, seperti melakukan batuk efektif secara mandiri agar jalan napas tetap paten. Keluarga klien (isteri) dapat berpartisipasi dalam perawatan klien dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah keperawatan yang dialami klien.

* 1. Bagi Perawat

Perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistik yang meliputi *bio, psycho, socio dan spiritual.* Perawat juga mampu berinovasi dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis Evidence Based .

* 1. Bagi Puskesmas

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang optimal dan meningkatkan sumber daya manusia dalam mengembangkan keilmuan, agar dapat memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses yang komprehensif serta meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas pada penderita TB paru dengan masalah bersihan jalan napas di UPT Puskesmas Muara Teweh.

* 1. Bagi Institusi STIKES Suaka Insan

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberi mutu pelayanan yang lebih baik, berkualitas sehingga menghasilkan perawat yang inovatif dan bermutu dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan dengan gangguan sistem endokrin khususnya diabetes mellitus secara komprehensif berdasarkan keilmuan dan kode etik keperawatan

* 1. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai asuhan keperawatan nonfarmakologi penderita TB paru dan dapat memperkaya teori dan praktik mahasiswa dalam menangani masalah keperawatan bersihan jalan napas tidah efektif.